

Penerapan *Citizen Journalism* dalam Pemberitaan Lingkungan Hidup di Media Online

Vania Diah Cahyarani*, Doddy Iskandar

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*vaniadcr22@gmail.com, doddy.iskandar.cn@gmail.com

Abstrack. The development of communication and information media has changed the world of journalism. Now not only journalists or reporters can report an event, but every citizen can do it too. This is known as citizen journalism. The presence of citizen journalism can help the media in providing wider information to the public. Citizen Journalism in Indonesia is growing rapidly when online media begins to grow. Tabaos.id is an online media that creates a forum for citizen journalism with a focus on various events or facts that occur in eastern Indonesia, especially regarding environmental issues. This study aims to determine how affiliations, expressions, collaborative problem solving, and Tabaos.id circulations apply in the application of citizen journalism-based environmental reporting. This research was conducted using a qualitative research method with the case study approach of Robert K. Yin. Researchers use participatory culture as the main theory to answer research questions. The results showed that: (1) Affiliations used by Tabaos.id were membership in social media from citizen journalism. Of the six news stories on environmental issues studied, the researchers saw the tendency of citizen journalism in Tabaos.id affiliates to actively use Facebook media channels to send or report news. Facebook Messenger came in second and Whatsapp third. (2) Of the six news stories studied, the written expression expressed by citizen journalism leads to advocacy and education with multi-variative issues. Not optimal reporting on environmental issues made by citizen journalism on Tabaos.id in the form of participatory aspects of expressions to produce creative and innovative content. (3) Based on collaborative problem solving, Tabaos.id collaborates with NGOs (Non-Governmental Organizations). (4) Based on circulations Tabaos.id is included in the news portal.

Keywords: *Citizen Journalism, Tabaos.id, Online Media, Case Study.*

Abstrak. Perkembangan media komunikasi dan informasi membuat dunia jurnalistik mengalami perubahan. Kini bukan hanya wartawan atau reporter saja yang dapat melaporkan suatu peristiwa, tetapi setiap warga juga dapat melakukannya. Hal ini disebut sebagai citizen journalism. Kehadiran citizen journalism dapat membantu media dalam memberikan informasi yang lebih luas untuk masyarakat. Citizen Journalism di Indonesia semakin berkembang pesat ketika media-media online mulai tumbuh. Tabaos.id hadir sebagai media online yang membuat wadah untuk para citizen journalism dengan fokus pada berbagai peristiwa atau fakta yang terjadi di kawasan timur Indonesia khususnya mengenai isu lingkungan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana affiliations, expressions, collaborative problem solving, dan circulations Tabaos.id dalam penerapan pemberitaan lingkungan hidup berbasis citizen journalism. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus Robert K. Yin. Peneliti menggunakan participatory culture sebagai teori utama untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Affiliations yang digunakan oleh Tabaos.id yaitu keanggotaan dalam media sosial dari citizen journalism. Dari enam berita mengenai isu lingkungan hidup yang diteliti, peneliti melihat kecenderungan jurnalisisme warga dalam affiliations Tabaos.id paling aktif menggunakan saluran media Facebook untuk mengirim atau melaporkan sebuah berita. Facebook Messenger berada di urutan kedua dan Whatsapp ketiga. (2) Dari keenam berita yang diteliti, ekspresi tulisan yang diungkapkan oleh jurnalisisme warga mengarah ke advokasi dan edukasi dengan isu multi variatif. Belum optimalnya pemberitaan mengenai isu lingkungan hidup yang dibuat oleh citizen journalism di Tabaos.id ke dalam bentuk partisipatori aspek expressions untuk menghasilkan konten kreatif dan inovatif. (3) Berdasarkan collaborative problem solving Tabaos.id melakukan kolaborasi dengan LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat). (4) Berdasarkan circulations Tabaos.id termasuk ke dalam portal berita.

Kata Kunci: *Citizen Journalism, Tabaos.id, Media Online, Studi Kasus.*

A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan media komunikasi dan informasi yang semakin pesat, dunia jurnalistik pun mengalami perubahan. Kini bukan hanya wartawan atau reporter saja yang dapat melaporkan suatu peristiwa, tetapi setiap warga juga dapat melakukannya. Hal ini disebut sebagai jurnalisme warga atau *citizen journalism*. Sebagaimana yang diambil pada suatu buku “Pengantar Ilmu Jurnalistik” bahwa “Masyarakat atau warga yang sering terlibat dalam kegiatan pewartaan biasa disebut jurnalisme warga atau *citizen journalism*. Jurnalisme warga merupakan bentuk kontribusi masyarakat biasa dalam membagi informasi tentang apa pun. Mereka terlibat berkontribusi melalui media *online* yang mereka miliki sendiri, tanpa membutuhkan keahlian khusus di bidang jurnalistik” (Muhtadi, 2016: 81).

Perkembangan jurnalisme warga di Indonesia semakin berkembang pesat ketika media-media *online* mulai tumbuh. Hingga saat ini sudah banyak media *online* yang membuat wadah untuk para *citizen journalism*, salah satunya yaitu Tabao.id. Media *online* yang diluncurkan pada awal tahun 2019 ini membuka kesempatan untuk setiap individu bisa ikut serta menjadi jurnalisme warga dengan cara mengirimkan informasi, artikel, berita, foto, opini melalui alamat *email* dan Whatsapp untuk dipublikasikan di Tabao.id.

Kurangnya porsi pemberitaan di kawasan timur Indonesia menjadikan Tabao.id hadir sebagai media yang memfokuskan pemberitaannya pada bermacam kejadian atau fakta yang timbul di kawasan timur Indonesia. Hal ini lah yang menjadi keunikan Tabao.id. Meskipun baru berdiri sejak 2 tahun yang lalu, hingga kini Tabao.id sudah memiliki 1000 pembaca untuk setiap beritanya. Berdasarkan hasil penelurusan peneliti, belum ada penelitian mengenai penerapan *citizen journalism* di Tabao.id sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk mengetahui lebih jauh topik yang akan diteliti.

Tabao.id menjalin komunikasi yang intens serta hubungan baik dengan jurnalisme warga yang telah terlibat atau melibatkan diri dalam pemberitaan di Tabao.id. Jurnalisme warga yang terlibat dimasukkan ke dalam grup Whatsapp agar mereka mendapat *update* informasi Tabao.id. Selain itu Tabao.id juga bergabung dengan Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI) untuk turut berperan aktif memerangi hoaks.

Konsentrasi isu di media Tabao.id yaitu lingkungan. Hal ini dikarenakan banyaknya masalah lingkungan yang terjadi di kawasan timur Indonesia. Persoalan lingkungan menjadi sangat penting karena berhubungan dengan kualitas kehidupan di waktu yang akan datang. Pemberitaan lingkungan hidup di Tabao.id berbicara tentang banjir, penambang ilegal, kerusakan lingkungan akibat pertambangan, aksi pencurian di laut, dan masalah sampah.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, maka fokus penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan *citizen journalism* dalam pemberitaan lingkungan hidup di Tabao.id?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui *affiliations* Tabao.id dalam penerapan pemberitaan lingkungan hidup berbasis *citizen journalism*.
2. Untuk mengetahui *expressions* Tabao.id dalam penerapan pemberitaan lingkungan hidup berbasis *citizen journalism*.
3. Untuk mengetahui *collaborative problem solving* Tabao.id dalam penerapan pemberitaan lingkungan hidup berbasis *citizen journalism*.
4. Untuk mengetahui *circulations* Tabao.id dalam penerapan pemberitaan lingkungan hidup berbasis *citizen journalism*.

B. Metodologi Penelitian

Menurut Romli (2012: 34), definisi media *online* secara umum dapat diartikan sebagai sarana komunikasi secara *online*. Pengertian media *online* secara khusus yaitu media yang menyediakan karya jurnalistik (berita, artikel, *feature*) secara *online*. Menurutnya, media *online* merupakan media massa “generasi ketiga” sesudah media cetak serta media elektronik.

Menurut Koespradono (2009:125) jurnalisme warga adalah media baru yang disiapkan dengan spesifik oleh perusahaan media massa dalam perkembangan utamanya memberikan peluang kepada siapa saja untuk mengutarakan, melaporkan kejadian aktual serta disajikan seperti seorang reporter.

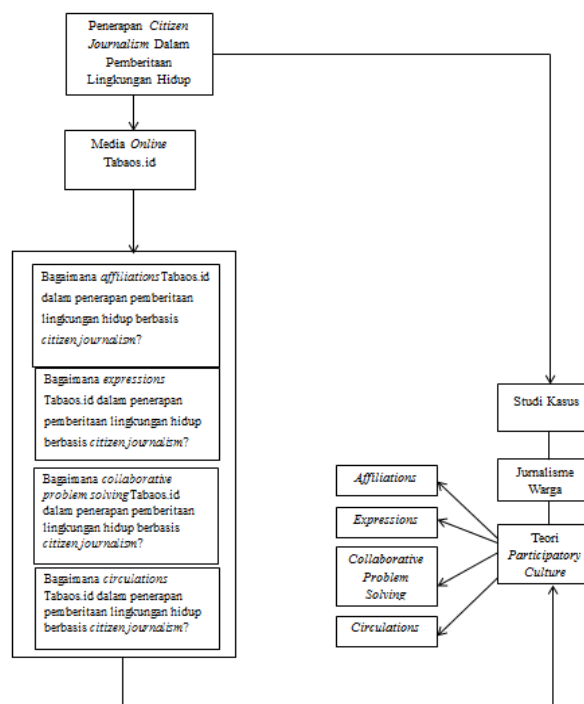
Jurnalisme *online* merupakan jenis baru jurnalistik yang menggunakan teknologi dalam menyebarkan berita serta mempunyai karakteristik berbeda dari jurnalisme konvensional. Menurut Santana (2005: 137) jenis baru jurnalistik ini bernama media *online*, dapat disebut sebagai ‘*contextualized journalism*’ sebab jurnalisme *online* menggabungkan beberapa fitur komunikasi yaitu interaktif, multimedia, dan hipertekstual.

Menurut Sudibyo (2014: 2) jurnalisme lingkungan adalah proses-proses untuk mencari, mengumpulkan, mengolah, serta menyajikan berbagai informasi mengenai peristiwa, isu, kecenderungan, serta praktik dalam kehidupan bermasyarakat yang berhubungan dengan dunia non-manusia di mana manusia melakukan interaksi di dalamnya, yaitu dunia lingkungan hidup dalam pengertian yang umum.

Participatory culture mengacu pada gaya baru konsumerisme yang muncul di era globalisasi seperti sekarang (Jenkins dalam Hidayanto dan Eriyanto, 2019: 312). Konsep *participatory culture* diperkenalkan pertama kali oleh Henry Jenkins. Menurut Jenkins, munculnya konvergensi media serta media baru membuat masyarakat belajar cara-cara baru untuk berinteraksi dengan berbagai konten media.

Jenkins menjelaskan terdapat empat bentuk *participatory culture* yaitu: (1) Keanggotaan (*Affiliations*) yaitu suatu bentuk keanggotaan dalam komunitas dunia maya baik bersifat formal maupun informal seperti Facebook, Twitter, Myspace, forum dan sebagainya. (2) Ekspresi (*Expressions*) yakni memproduksi karya kreatif yang terbilang baru seperti *digital sampling*, *fan fiction*, *fan video*, meme, dan lainnya. (3) Kolaborasi Memecahkan Masalah (*Collaborative Problem Solving*) yaitu kegiatan berkolaborasi dalam sebuah tim yang resmi atau tidak resmi guna memecahkan suatu masalah serta menumbuhkan wawasan baru seperti Wikipedia, *alternative reality gaming* atau *spoiling*. (4) Sirkulasi/Alur (*Circulations*) adalah kegiatan membentuk alur media dalam media baru seperti *blogging* atau *podcasting*.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memilih menggunakan teori *participatory culture* karena fenomena *citizen journalism* berkaitan dengan teori tersebut dan bisa diturunkan sebagai pertanyaan penelitian dan pembahasan. Masyarakat atau warga tidak sekadar memilih media saja dan membaca berita namun juga terlibat dalam mengolah, mengganti serta menciptakan isi media yang baru. Dalam penelitian ini warga dapat ikut serta melaporkan suatu peristiwa dan membuat berita lalu mengirimkannya ke media *Tabaos.id*.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Berita lingkungan hidup di tabaos.id

No.	Judul Berita	Tanggal Terbit	Link Berita
1.	Aksi Buang Sampah Sembarangan Terjadi Lagi di Negeri Hatalai Ambon	11/05/2021	http://tabaos.id/aksi-buang-sampah-sembarangan-terjadi-lagi-di-negeri-hatalai-ambon/
2.	Hukurila Diterjang Banjir, Mencegah Terulang Lagi Warga Bersihkan Selokan	17/05/2021	http://tabaos.id/hukurila-diterjang-banjir-mencegah-terulang-lagi-warga-bersihkan-selokan/
3.	Polda Maluku Minta Dukungan Pemda Turut Amankan Gunung Botak	25/05/2021	http://tabaos.id/polda-maluku-minta-dukkunan-pemda-turut-amankan-gunung-botak/
4.	Masyarakat Seram Utara Pertanyakan Bagi Hasil Tanam Kelapa Sawit PT Nusa Ina	05/06/2021	http://tabaos.id/masyarakat-seram-utara-pertanyakan-bagi-hasil-tanam-kelapa-sawit-pt-nusa-ina/
5.	Hutan Adat Wokam Jadi Lokasi Pelepasliaran Satwa Dilindungi	19/06/2021	http://tabaos.id/hutan-adat-wokam-jadi-lokasi-pelepasliaran-satwa-dilindungi/
6.	Lewat Medsos Warga Ungkap Aksi Pencurian Telur Ikan di Laut Malra	25/06/2021	http://tabaos.id/lewat-medsos-warga-ungkap-aksi-pencurian-telur-ikan-di-laut-malra/

Affiliations* Tabaos.id dalam Penerapan Pemberitaan Lingkungan Hidup Berbasis *Citizen Journalism

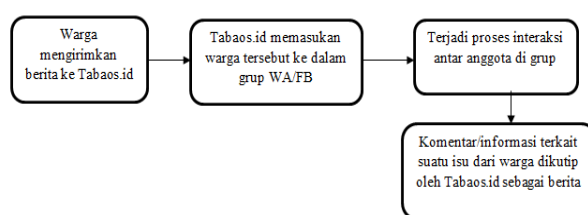
Berdasarkan data yang peneliti dapatkan melalui wawancara dengan narasumber, *affiliations* yang digunakan oleh Tabaos.id yaitu keanggotaan dalam media sosial dari *citizen journalism*. *Citizen journalism* dalam mengirimkan berita ke Tabaos.id bisa melalui Whatsapp, Facebook, Facebook Messenger dan *email*. Tabaos.id juga memiliki Youtube dan Twitter namun belum dimanfaatkan dengan baik karena menurut Iksan Tualeka selaku Pimpinan Umum pengguna Youtube dan Twitter di kawasan Indonesia Timur belum banyak.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti enam berita yang dibuat oleh *citizen journalism* mengenai isu lingkungan hidup yang ada di Tabaos.id. Peneliti akan menjelaskan satu per satu berita tersebut dirilis dari kanal apa berdasarkan ungkapan Edi Waas Maruai selaku Redaktur Pelaksana. Berita yang pertama berjudul *Aksi Buang Sampah Sembarangan Terjadi Lagi di Negeri Hatalai Ambon*, berita ini dikirim oleh warga melalui Whatsapp. Berita kedua berjudul *Hukurila Diterjang Banjir, Mencegah Terulang Lagi Warga Bersihkan Selokan*, berita ini didapatkan dari status Facebook milik seorang warga. Berita ketiga berjudul *Polda Maluku Minta Dukungan Pemda Turut Amankan Gunung Botak*, berita ini awalnya ada seorang warga yang mengunggahnya di status Facebook. Berita keempat berjudul *Masyarakat Seram Utara Pertanyakan Bagi Hasil Tanam Kelapa Sawit PT Nusa Ina*, berita ini dikirim oleh seorang warga melalui Facebook Messenger. Berita kelima berjudul *Hutan Adat Wokam Jadi Lokasi Pelepasliaran Satwa Dilindungi*, berita ini dari Facebook Messenger. Berita keenam berjudul *Lewat Medsos Warga Ungkap Aksi Pencurian Telur Ikan di Laut Malra*, berita ini didapatkan dari status Facebook milik seorang warga. Meskipun warga bisa mengirimkan berita yang dipunya melalui *email* Tabaos.id, namun dalam enam berita yang peneliti teliti tidak ada yang mengirimkannya melalui *email*.

Sistem keanggotaan di Tabaos.id yaitu ketika ada warga yang mengirimkan beritanya ke Tabaos.id, warga tersebut langsung otomatis menjadi bagian keluarga besar Tabaos.id dan akan dimasukkan ke grup Whatsapp Tabaos.id atau di Facebook. Dengan kata lain Tabaos.id menjalin komunikasi yang intens serta hubungan baik dengan semua orang yang telah terlibat atau melibatkan diri dalam pemberitaan di Tabaos.id. Hal ini sesuai dengan karakteristik utama

participatory culture yang dikemukakan oleh Jenkins (dalam Hidayanto dan Eriyanto, 2019: 313) yaitu percaya bahwa kontribusi mereka penting dan memiliki koneksi hubungan sosial satu sama lain.

Dengan adanya *affiliations* atau keanggotaan di grup Whatsapp dan Facebook, jurnalisme warga menjadi lebih mudah ketika mengirimkan atau melaporkan berita mengenai lingkungan hidup. Informasi yang disampaikan pun dapat langsung dibaca oleh anggota yang ada di grup tersebut, bahkan juga bisa mendapatkan informasi tambahan apabila ada anggota yang menanggapi. Dari enam berita mengenai isu lingkungan hidup yang diteliti, peneliti melihat kecenderungan jurnalisme warga dalam *affiliations* Tabaos.id paling aktif menggunakan saluran media Facebook untuk mengirim atau melaporkan sebuah berita. Facebook Messenger berada di urutan kedua dan Whatsapp ketiga.



Gambar 2. Bagan Skema *Affiliations* di Tabaos.id

Expressions* Tabaos.id dalam Penerapan Pemberitaan Lingkungan Hidup Berbasis *Citizen Journalism

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati enam berita mengenai isu lingkungan hidup yang dibuat oleh jurnalisme warga. Keenam berita tersebut tidak hanya diproduksi ke sebuah tulisan saja, namun juga terdapat foto yang berkaitan dengan kejadian atau peristiwa yang terjadi. Sebelum dinaikkan ke *website* Tabaos.id, keenam berita itu dilakukan proses editing baik itu tulisan ataupun foto. Untuk tulisan yang dibuat oleh *citizen journalism* dilakukan pengecekan apakah tulisan itu berdasarkan fakta dan sudah memenuhi unsur 5W+1H (*what, where, when, who, why, how*). Untuk foto yang dikirim oleh *citizen journalism* akan dilakukan proses editing oleh tim IT dan Design Tabaos.id dengan menggunakan aplikasi adobe photoshop untuk meningkatkan intensitas cahaya, memotong gambar yang tidak diperlukan. Tulisan dan foto dari *citizen journalism* biasanya dikirim secara bersamaan.

Peneliti menemukan dari keenam berita tersebut, ekspresi tulisan yang diungkapkan oleh jurnalisme warga mengarah ke advokasi dan edukasi. Hal ini berkaitan dengan fungsi jurnalistik yang diutarakan oleh Muhtadi (2016: 18) bahwa fungsi jurnalistik yaitu menyiarkan atau menyebarkan informasi, mendidik, menghibur, dan memengaruhi. Lewat berita-berita tersebut, persoalan lingkungan hidup yang ada disebarkan informasinya dan dapat memengaruhi pembacanya.

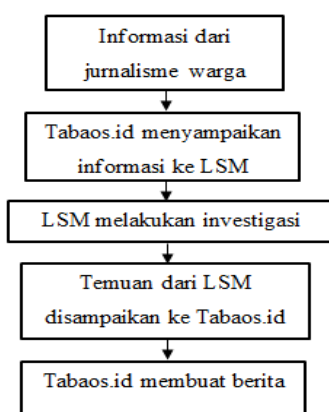
Dari enam berita yang diteliti, persoalan lingkungan hidup yang ada di Tabaos.id adalah multi variatif berbicara tentang sampah, banjir, penambang ilegal, pembagian hasil kelapa sawit, pelepasliaran satwa di hutan, dan aksi pencurian di laut kawasan Indonesia Timur. Tabaos.id menempatkan *citizen journalism* dengan fokus isu lingkungan hidup dikarenakan kawasan Indonesia Timur yang dinilai masih asri lingkungannya merupakan sesuatu yang perlu dikawal, peran serta media sangat diperlukan dan Tabaos.id memiliki tanggung jawab akan hal itu. Tidak mungkin bergerak sendiri, dengan konsep *citizen journalism* Tabaos.id berusaha mewedahi dan merangkul semua kalangan untuk bersuara dalam persoalan lingkungan hidup yang diharapkan timbulnya kepedulian menjaga alam sekitar.

Dari hasil penelitian memperlihatkan belum optimalnya pemberitaan mengenai isu lingkungan hidup yang dibuat oleh *citizen journalism* di Tabaos.id ke dalam bentuk partisipatori aspek *expression* atau ekspresi untuk menghasilkan konten kreatif dan inovatif. Berita-berita yang ada hanya dalam bentuk tulisan yang mengarah ke advokasi dan edukasi disertai foto yang sebelumnya di edit menggunakan aplikasi adobe photosop untuk memperjelas isi berita.

Collaborative Problem Solving* Tabaos.id dalam Penerapan Pemberitaan Lingkungan Hidup Berbasis *Citizen Journalism

Dalam memecahkan masalah lingkungan hidup yang terjadi di kawasan Indonesia Timur, sebagai media online Tabaos.id memprioritaskan berita-berita yang terkait dengan lingkungan. Berita terkait lingkungan selalu ditempatkan pada tampilan layar utama pada portal Tabaos.id. Selain itu, setiap berita terkait lingkungan Tabaos.id akan mengirimkan link beritanya ke para pemangku kebijakan yang terkait untuk dibaca sehingga ada atensi atau perhatian yang lebih besar. Tabaos.id juga berkolaborasi dengan sejumlah aktivis lingkungan dalam proses investigasi, pemberitaan dan pelaporan kasus lingkungan hidup. Tabaos.id melakukan kolaborasi dengan LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat).

Kolaborasi yang dilakukan Tabaos.id dengan LSM sangat penting, karena dalam beberapa permasalahan lingkungan hidup dibutuhkan data yang tidak hanya diambil dari media sosial atau laporan dari warga biasa saja. Dalam penelitian ini, dari enam berita yang diteliti, berita yang menggunakan kolaborasi dengan LSM adalah berita yang berjudul *Masyarakat Seram Utara Pertanyakan Bagi Hasil Tanam Kelapa Sawit PT Nusa Ina*. Dalam berita tersebut tertulis tidak adanya kejelasan mengenai pembagian hasil kelapa sawit oleh PT Nusa Ina dengan masyarakat. Informasi tersebut awalnya didapat dari seorang warga kemudian Tabaos.id menyampaikan informasi itu ke LSM terkait untuk melakukan investigasi. Temuan dari LSM disampaikan ke Tabaos.id kemudian hasilnya diberitakan oleh Tabaos.id, sedangkan laporannya dapat diteruskan LSM ke kepolisian. Sampai sekarang berita tersebut masih dalam proses.



Gambar 3. Bagan Cara Tabaos.id Melakukan *Collaborative Problem Solving* Lingkungan Hidup

Circulations* Tabaos.id dalam Penerapan Pemberitaan Lingkungan Hidup Berbasis *Citizen Journalism

Salah satu bentuk sirkulasi media adalah portal web. Website yang menyediakan beraneka ragam jenis informasi yaitu portal berita (news portal) atau situs berita (Nurrahmi dkk, 2021:190). Tabaos.id termasuk ke dalam portal berita. Informasi yang ada di portal berita Tabaos.id terfokus kepada realitas yang terjadi di masyarakat dan berbagai peristiwa di kawasan Indonesia Timur dengan fokus isu lingkungan hidup. Tabaos.id disamping sebagai media portal, aktif juga berafiliasi dengan media sosial Facebook dan Whatsapp untuk mengawal persoalan lingkungan hidup. Dalam setiap berita yang ada di Tabaos.id terdapat hyperlink atau tautan dibawahnya yang diarahkan ke link Facebook dan email Tabaos.id.

Dalam hal penerapan pemberitaan lingkungan hidup yang dibuat oleh citizen journalism karena Tabaos.id adalah portal, pengelolaan citizen journalism berkaitan dengan admin. Sehingga berita yang dikirim oleh citizen journalism tidak langsung di posting begitu saja tetapi ada proses verifikasi. Dalam hal ini ada peran redaksi Tabaos.id yang bertugas melakukan proses editing seperlunya pada berita yang sudah dikirimkan. Karena jurnalisme warga tidak mempunyai akses masuk ke server Tabaos.id sehingga harus melalui proses redaksi untuk memastikan dan memverifikasi baik itu jurnalisme warga maupun kontennya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan *affiliations* Tabaos.id dalam penerapan pemberitaan lingkungan hidup berbasis *citizen journalism*, yang digunakan oleh Tabaos.id yaitu keanggotaan dalam media sosial dari *citizen journalism*. Sistem keanggotaan di Tabaos.id yaitu ketika ada warga yang mengirimkan beritanya ke Tabaos.id, warga tersebut langsung otomatis menjadi bagian keluarga besar Tabaos.id dan akan dimasukkan ke grup Whatsapp Tabaos.id atau di Facebook. Dari enam berita mengenai isu lingkungan hidup yang diteliti, peneliti melihat kecenderungan jurnalisme warga dalam *affiliations* Tabaos.id paling aktif menggunakan saluran media Facebook untuk mengirim atau melaporkan sebuah berita. Facebook Messenger berada di urutan kedua dan Whatsapp ketiga.
2. Berdasarkan *expressions* Tabaos.id dalam penerapan pemberitaan lingkungan hidup berbasis *citizen journalism*, ekspresi tulisan yang diungkapkan oleh jurnalisme warga mengarah ke advokasi dan edukasi dengan isu multi variatif. Dari hasil penelitian memperlihatkan belum optimalnya pemberitaan mengenai isu lingkungan hidup yang dibuat oleh *citizen journalism* di Tabaos.id ke dalam bentuk partisipatori aspek *expression* atau ekspresi untuk menghasilkan konten kreatif dan inovatif.
3. Berdasarkan *collaborative problem solving* Tabaos.id dalam penerapan pemberitaan lingkungan hidup berbasis *citizen journalism*, sebagai media *online* Tabaos.id memprioritaskan berita-berita yang terkait dengan lingkungan. Tabaos.id melakukan kolaborasi dengan LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat). Dari enam berita yang diteliti, berita yang menggunakan kolaborasi dengan LSM adalah berita yang berjudul *Masyarakat Seram Utara Pertanyakan Bagi Hasil Tanam Kelapa Sawit PT Nusa Ina*.
4. Berdasarkan *circulations* Tabaos.id dalam penerapan pemberitaan lingkungan hidup berbasis *citizen journalism*, Tabaos.id termasuk ke dalam portal berita. Karena Tabaos.id adalah portal, pengelolaan *citizen journalism* berkaitan dengan admin. Sehingga berita yang dikirim oleh *citizen journalism* tidak langsung di posting begitu saja tetapi ada proses verifikasi. Selain itu disamping portal berita, media ini menggunakan Facebook dan Whatsapp sebagai alternatif saluran informasi.

Acknowledge

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pak Doddy Iskandar C., S. Sos., M. I. Kom atas saran dan bimbingannya dalam penulisan jurnal ini dan juga kepada tim redaksi Tabaos.id yang telah bersedia menjadi narasumber pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Kotler P. Manajemen Pemasaran [Internet]. Jakarta: Indeks; 2005. Available from: Hidayanto, Syahrul dan Eriyanto Eriyanto. 2019. "Participatory Culture: Anekdote Dan Meme Dalam Fenomena #CrazyRichSurabayaDi Media Sosial", dalam Prosiding Conference On Communication and News Media Studies 2019, Universitas Multimedia Nusantara (hlm. 310-318). <https://proceeding.umn.ac.id/index.php/COMNEWS/article/view/1104>
- [2] Koespradono, Gartyo. 2009. *Kreatif Menulis Efektif di New Media*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- [3] Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [4] Muhtadi, Asep Saeful. 2016. *Pengantar Ilmu Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekamata Media.
- [5] Nurrahmi, Febri, dkk. 2021. *Book Series Jurnalisme Kontemporer: Etika dan Bisnis dalam Jurnalisme*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- [6] Romli, Asep Syamsul M. 2012. *Jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media*

Online. Bandung: Nuansa Cendikia.

- [7] Santana, S. K. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- [8] Sudiby, Agus. 2014. *34 Prinsip Etis Jurnalisme Lingkungan: Panduan Untuk Jurnalis*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- [9] Umanilo, M. C. B. 2019. "Paradigma Konstruktivisme," doi: 10.31219/osf.io/9ja2t. Tanggal akses 28 Mei 2021, pk. 19.15 WIB.
- [10] Yin, Robert. K. 2009. *Studi Kasus: Desain & Metode*. Penerjemah: M. Duazi Mudzakir. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.